



POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA



RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

2020 - 2024

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

“
*Advancing Competencies
Bringing Changes*
”

 @poltekstialanjkt  poltek stia lan jkt  @stialanjakarta

KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
NOMOR:103/STIA.1.1/HKS 02.2/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2020-2024

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin kelancaran dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik STIA LAN Jakarta memerlukan panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang termuat dalam Rencana Strategis;
- b. bahwa Rencana Strategis merupakan upaya Politeknik STIA LAN Jakarta untuk merespon perkembangan yang dinamis sebagai rujukan dalam penyelenggaraan proses akademik;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Rencana Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2020-2024 dengan Keputusan Direktur.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 162);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1372);
8. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 3 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 232).
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
10. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 495).

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2020-2024;
- KESATU** : Menetapkan pemberlakuan Rencana Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024 sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini;
- KEDUA** : Rencana Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud pada diktum pertama, merupakan pedoman dan tuntunan dalam penyelenggaraan proses akademik;
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya..

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Oktober 2020

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,


 NURLIAH NURDIN

KATA PENGANTAR

Dalam menghadapi perkembangan lingkungan yang sangat dinamis, setiap lembaga yang memiliki semangat kuat untuk tetap eksis harus senantiasa mengenali perubahan lingkungannya, kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya, dan merancang tujuan dan strategi, khususnya untuk lima tahun ke depan. Berbagai tindakan strategis tersebut kemudian dirumuskan dalam suatu dokumen yang disebut dengan “Rencana Strategis” atau Renstra, suatu dokumen yang menjadi rujukan akan arah dan tindakan organisasi dalam jangka waktu menengah.

Politeknik STIA LAN Jakarta, sebagai institusi pendidikan yang meskipun telah memiliki sejarah panjang dan kontribusi yang relatif signifikan bagi peningkatan kapasitas aparatur pemerintah, sekarang ini menghadapi kondisi lingkungan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Bahkan dalam kurun waktu lima tahun mendatang diprediksikan terjadi perubahan lingkungan yang jauh lebih kompleks dan dinamis lagi. Perubahan yang terjadi khususnya terkait dengan paradigma baru Politeknik STIA LAN Jakarta, yang pada mulanya sebagai perguruan tinggi akademik dengan program studi akademiknya menjadi perguruan tinggi terapan yang hanya mengembangkan program studi-program studi terapan.

Sebagai bagian dari upaya untuk mengelola lingkungan yang kompleks dan dinamis tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta selanjutnya menyusun dokumen Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024. Dokumen Renstra ini adalah *living document* sebagai rujukan arah strategis yang masih terbuka untuk terjadinya perubahan dalam tataran implementasi. Bahkan, sangat mungkin dilakukan perubahan atas dokumen Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024 ini, jika terjadi perubahan lingkungan yang mengubah asumsi penyusunan dokumen renstra ini.

Direktur,

Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Kondisi Umum	7
1.3. Potensi dan Permasalahan	10
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	34
2.1 Visi	34
2.2 Misi	35
2.3 Tujuan Strategis	36
2.4 Sasaran Strategis	36
2.5 Tata Nilai	38
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	40
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Lembaga Administrasi Negara	40
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik STIA LAN Jakarta	42
3.3 Kerangka Regulasi	48
3.4 Kerangka Kelembagaan	48
3.5 Program Strategik	49
BAB IV TARGET KINERJA	52
4.1 Fokus Kegiatan Prioritas dan Target Kinerja	52
BAB V PENUTUP	59
5.1 Pola Penyelenggaraan	59
5.2 Pengukuran Hasil	60
5.3 Konsistensi Dokumen Perencanaan	61
5.4 Kontigensi	61
5.5 Pembiayaan	61
5.6 Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi	62

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap instansi pemerintah di pusat maupun di daerah diwajibkan membuat Rencana Strategis. Rencana Strategis Politeknik STIA Lembaga Administrasi Negara Jakarta 2020-2024 yang selanjutnya dalam dokumen ini disebut Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024 dibuat untuk kepentingan tersebut. Penyusunan Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta mengacu kepada Rencana Strategis Lembaga Administrasi Negara Tahun 2020-2024 sebagai bagian tak terpisahkan dari program dan kegiatan lingkup Lembaga Administrasi Negara dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2020-2024, sekaligus dijadikan sebagai tolak ukur dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik STIA LAN Jakarta. Dokumen ini berfungsi untuk menuntun segenap penyelenggara unit organisasi di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam menyusun dan melaksanakan program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi yang diemban, terutama dalam kaitannya dengan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi yang akan dicapai dan diwujudkan dalam periode lima tahun kedepan.

Dasar hukum penyusunan Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta mengacu kepada berbagai kebijakan, antara lain: (a) UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; (b) UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025; (c) UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; (d) UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara; Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2013 tentang Lembaga

Administrasi Negara; (e) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024; (f) Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024; (g) Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024; (h) Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara RI Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN; (i) Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN; (j) Peraturan Lembaga Administrasi Negara RI Nomor 3 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Jakarta; (k) Dokumen Rencana Strategis Lembaga Administrasi Negara Tahun 2020 – 2024; (l) Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor ... Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2020 – 2044.

Renstra LAN tahun 2020-2024 diarahkan pada penguatan sebagai institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi aparatur, kebijakan dan inovasi Administrasi Negara dalam mendukung pembangunan nasional. Prioritas pembangunan dalam Rencana Strategis Lembaga Administrasi Negara, yang sekaligus merupakan bagian tugas dan fungsi Politeknik STIA LAN Jakarta yaitu: 1) Mewujudkan SDM Aparatur unggul melalui kebijakan, pembinaan, dan penyelenggaraan pengembangan kompetensi yang berstandar internasional, 2) Mewujudkan Kebijakan Administrasi Negara yang berkualitas melalui kajian kebijakan berbasis evidence dan penyediaan analisis kebijakan yang kompeten, 3) Mewujudkan Inovasi Administrasi Negara yang berkualitas melalui pengembangan model inovasi serta penguatan kapasitas dan budaya inovasi, dan 4) Mewujudkan

organisasi pembelajar berkinerja tinggi melalui dukungan pelayanan yang berkualitas dan berbasis elektronik.

Selain itu, dengan berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2020 – 2044, fase pada tahun 2020-2024 adalah fase ‘Pemantapan’ dengan tujuan utama untuk membangun kapasitas kelembagaan dan tata Kelola Poltek berkualitas unggul. Prioritas tersebut perlu dijabarkan dalam dokumen Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024 yang memuat rencana program dan kegiatan, serta indikasi pendanaannya sampai 5 (lima) tahun kedepan. Oleh karena itu, Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I: PENDAHULUAN, berisi Latar Belakang, Kondisi Umum, Potensi, Peluang, Permasalahan dan Tantangan Politeknik STIA LAN Jakarta.
- Bab II: VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS, berisi uraian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta.
- Bab III: ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN berisi Arah Kebijakan dan Strategi Lembaga Administrasi Negara, Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik STIA LAN Jakarta, dan Program Strategik serta Kegiatan Prioritas.
- Bab IV: PENUTUP, berisi Pola Penyelenggaraan, Pengukuran Hasil Kontigensi, Pembiayaan, serta Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi.

1.2. Kondisi Umum

Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi di lingkungan Lembaga Administrasi Negara selain Politeknik STIA LAN Makassar dan Politeknik STIA LAN Bandung. Pembentukan Politeknik STIA LAN

Jakarta, bermula dari pembentukan Perguruan Tinggi Dinas Ilmu Administrasi Negara (PTDIAN) berdasarkan Keputusan Menteri Pertama RI No. 58/MP/1960 tanggal 24 Desember 1960. Kemudian berdasarkan keputusan Presidium Kabinet Kerja RI No. Aa/C/77/1964 didirikan Akademi Ilmu Administrasi (AIA) Kampus Jakarta pada tanggal 7 Juli 1964 yang menyelenggarakan pendidikan Sarjana Muda bidang Administrasi dimana mahasiswanya adalah pegawai negeri dengan ijazah terakhir SLTA atau sederajat.

Dalam perkembangannya, pada tanggal 28 Maret 1967 berdasarkan Keputusan Direktur LAN 31/Pen/UP/1967, diatur bahwa PT-DIAN dan AIA diintegrasikan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LAN, yang kemudian dikuatkan dengan dua Keputusan Ketua LAN berturut-turut No. 41/LAN/UP/1972 dan No. 1202/IX/6/4/1990 tentang Organisasi dan Tata Kerja LAN, dengan berlandaskan pada dua Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 5 Tahun 1971. Selanjutnya, pengaturan dan penggabungan PT DIAN dan AIA disempurnakan melalui Keputusan Ketua STIA LAN No 41 Tahun 1972 dan Nomor 002 Tahun 1975 tentang Organisasi dan Tata Kerja LAN. Melalui Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tentang STIA LAN, STIA LAN dikukuhkan sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional di bidang ilmu administrasi bagi pegawai negeri masing-masing di STIA LAN Jakarta, Bandung dan Makassar.

Kemudian seiring dengan arahan pemerintah untuk mentransformasi perguruan tinggi kedinasan menjadi perguruan tinggi vokasi sesuai dengan Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka STIA LAN Jakarta melakukan transisi menjadi perguruan tinggi terapan yang mulai ditandai dengan pembukaan kelas Sarjana dan Magister Terapan yang didasarkan Keputusan Kemenristekdikti No.422-KPT-I-2016. Transformasi STIA LAN menjadi Politeknik STIA LAN kemudian berlaku efektif pada tahun 2020 berdasarkan Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara RI Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN yang

dikukuhkan oleh Peraturan Lembaga Administrasi Negara RI Nomor 3 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Jakarta.

Pada awalnya, STIA LAN hanya mempunyai satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan keilmuan dan profesionalisme pegawai negeri, STIA LAN melakukan pengembangan program studi dan kurikulum sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah/pegawai negeri. Mulai tahun 2001, STIA LAN Jakarta menyelenggarakan program Magister dengan program Studi Ilmu Administrasi. Pada Tahun 2014, STIA LAN Jakarta menyelenggarakan program pendidikan tinggi akademik bidang Ilmu Administrasi dalam jenjang Sarjana (S1) dan Magister (S2). Pada jenjang program Sarjana (S1), STIA LAN Jakarta menyelenggarakan Program Studi Ilmu Administrasi Publik (Status Akreditasi “B”) dengan beberapa konsentrasi, meliputi: Manajemen Kebijakan Publik (MKP), Manajemen Pembangunan Daerah (MPD), Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Manajemen Keuangan Negara (MKN), dan Manajemen Perusahaan Publik (MPP). Sedangkan pada jenjang Program Magister (S2), STIA LAN Jakarta menyelenggarakan Program Magister Ilmu Administrasi (Status Akreditasi “B”) dengan beberapa konsentrasi meliputi: Manajemen Pembangunan Daerah (MPD), Manajemen Sumber Daya Aparatur (MSDA), Manajemen Keuangan Negara (MKN), dan Manajemen Perusahaan Publik (MPP).

Pada tahun 2017, STIA LAN Jakarta membuka jenjang Sarjana Terapan (S1) dengan pilihan program studi Administrasi Pembangunan Negara (APN), Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA), dan Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP), dan juga Magister Terapan (S2) program studi Administrasi Pembangunan Negara dengan pilihan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Manajemen Pembangunan Daerah (MPD), Manajemen Diklat (MD), Kebijakan Pembangunan (KP), dan Manajemen Keuangan Negara (MKN). Kemudian pada tahun 2019, STIA LAN Jakarta

membuka jenjang program Doktor Terapan (S3) program studi Administrasi Pembangunan Negara (APN) yang merupakan satu-satunya dan pertama di Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan jejaring kerja dan kualitas penyelenggaraan pendidikan, Politeknik STIA LAN Jakarta melakukan kerjasama baik pada level nasional maupun internasional, misalnya dengan Timor Leste, *Northern Illinois University*, *Global Green Growth Institute*, *Universiti Utara Malaysia*, *Managing Global Governance* (MGG), CIRDAP maupun kerjasama nasional, yaitu dengan TNI A/L, Bursa Efek Indonesia, Forum Human Capital Indonesia (FHCI), Gerakan Nasional Indonesia Kompeten (GNIK), Mirae Asset Sekuritas, Pemerintah Kota Jayapura, Papua Barat, Pemerintahan Kota Tangerang, Perpustakaan Nasional RI, Bank Indonesia, Provinsi Riau, Pemkab Banyuwangi dan beberapa institusi pusat dan pemerintah daerah lainnya.

Mengikuti perkembangan lingkungan strategiknya, pada tahun 2020 STIA LAN Jakarta melakukan transformasi menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta. Jenjang yang dibuka pada Politeknik ini meliputi Diploma IV, Pascasarjana dan Doktoral dalam bidang Administrasi Negara Terapan. Diploma IV meliputi program studi Administrasi Pembangunan Negara (APN), Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA), dan Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP). Adapun program Pascasarjana serta Doktoral mengembangkan program studi Administrasi Pembangunan Negara. Selain itu, sejak tahun 2020 Politeknik STIA LAN Jakarta membuka Penerimaan Mahasiswa Baru dengan profil mahasiswa regular/umum.

1.3. Potensi dan Permasalahan

Sebagai institusi pendidikan tinggi di lingkungan Lembaga Administrasi Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta, diidentifikasi memiliki potensi dan permasalahan dalam jangka menengah (2020-2024) yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1.3.1 Potensi dan Peluang

Potensi Politeknik STIA LAN Jakarta dilihat dari kondisi dan kapasitasnya sebagai institusi pendidikan tinggi yang meliputi aspek-aspek: sistem, organisasi dan sumber daya yang dimilikinya. Sedangkan peluang Politeknik STIA LAN Jakarta dilihat dari kondisi lingkungan strategik.

1.3.1.1 Potensi

Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai institusi Perguruan Tinggi Kementerian Lain atau Lembaga Pemerintah Nonkementerian (PTKL) memiliki potensi yang mempengaruhi dan/atau mendukung tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat dibidang ilmu administrasi negara secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel.

Potensi Politeknik STIA LAN Jakarta dimaksud merupakan faktor dan/atau bersifat internal dalam bentuk kelebihan dan/atau kekuatan yang dimiliki yaitu meliputi, antara lain: (a) Keberadaan Politeknik STIA LAN sebagai pelopor penyelenggaraan pendidikan tinggi Ilmu Administrasi Negara, (b) Kedudukan dan peran Politeknik STIA LAN, (c) Akreditasi BAN-PT, (d) Sumber Daya Manusia, (e) Sarana dan Prasarana, (f) Tingginya kepercayaan *stakeholders* terhadap institusi Politeknik STIA LAN Jakarta, dengan gambaran dan/atau penjelasan sebagai berikut.

(1) Sebagai Pelopor Ilmu Administrasi Negara di Indonesia

Sesuai dengan sejarah keberadaannya sebagaimana telah diuraikan terdahulu, bahwa Politeknik STIA LAN yang cikal bakalnya dikenal sebagai Perguruan Tinggi Dinas Administrasi Negara (PT-DIAN) yang dibentuk pada tahun 1960 merupakan institusi pendidikan tinggi pertama (tertua) sekaligus merupakan pelopor penyelenggaraan program pendidikan tinggi di bidang Ilmu Administrasi di Indonesia.

Hal ini sangat terkait dengan keberadaan Lembaga Administrasi Negara yang diberi amanah untuk membangun dan menata Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia termasuk di dalamnya untuk mempersiapkan SDM aparatur (PNS) yang memiliki kompetensi dan profesional di bidang Administrasi Negara melalui program pendidikan tinggi pada PT-DIAN, AIA yang saat ini dikenal dengan Politeknik STIA LAN Jakarta, Bandung dan Makassar. Pada era tahun 70 hingga tahun 90-an, STIA LAN telah dikenal dan dijadikan sebagai rujukan bagi kalangan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan pendidikan tinggi di bidang Ilmu Administrasi Negara, terutama dalam hal buku referensi dan pemikiran tokoh-tokoh Ilmu Administrasi yang masih dikenal hingga saat ini, yaitu antara lain; Prof. Dr. Prajudi Atmosudirjo, Prof. Dr. Sondang Siagian, MPA, Prof. Dr. Bintoro Tjokroamidjojo, MA, Prof. Dr. Awaluddin Djamin, Prof. Dr. Buchari Zainun, Prof. Dr. J.B. Kristiadi, Prof. Dr. Mustopadidjaja, MPIA dan sejumlah tokoh lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Sejumlah tokoh yang dimaksudkan diatas, telah menjadi ikon “bapak” ilmu administrasi Negara di Indonesia hingga saat ini, sekaligus menjadi modal dasar bagi Politeknik STIA LAN Jakarta.

(2) Kedudukan dan peran Politeknik STIA LAN.

Sejak dibentuknya PT-DIAN (1960) dan AIA (1965) hingga saat ini, Politeknik STIA LAN memiliki kedudukan dan peran yang penting dan strategis dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu Administrasi bagi aparatur Negara (Pegawai Negeri Sipil).

Dalam rangka penguatan peran sebagai institusi pendidikan tinggi “non-kedinasan” dibawah koordinasi LAN RI, ditetapkan Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tentang STIA LAN yang mengamanatkan bahwa STIA LAN (Jakarta, Bandung dan Makassar) yang menyelenggarakan pendidikan tinggi akademik dan profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selanjutnya, berdasarkan amanat UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), Politeknik

STIA LAN Jakarta berupaya mengoptimalkan tugas dan fungsinya untuk berperan dalam pengembangan SDM aparatur sipil Negara (ASN), yaitu untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pegawai ASN (PNS dan PPPK) melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi terapan (D4 dan S2) di bidang Ilmu Administrasi Negara, magister dan doktor.

Kebijakan dimaksud merupakan modal dasar (kekuatan/kelebihan) bagi Politeknik STIA LAN Jakarta karena secara spesifik mendapatkan mandat untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme SDM Aparatur (PNS) pada jenjang pendidikan Diploma 4 (D4), Magister (S2) dan Doktor (S3) dibidang ilmu administrasi Negara terapan. Politeknik STIA LAN Jakarta telah menjalankan dengan baik mandat melalui proses pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan beberapa indikasi, yaitu: (a) sejumlah lulusan (alumni) Politeknik STIA LAN Jakarta dari program Sarjana terapan (D4) bidang Ilmu Administrasi Negara dan program Magister terapan (S2) bidang ilmu Administrasi yang tersebar pada berbagai instansi pemerintah (pusat/daerah), BUMN/D, TNI/POLRI, DPRD provinsi/Kabupaten/Kota, (b) sejumlah hasil penelitian/kajian dibidang Administrasi Negara dengan fokus kepada pengembangan administrasi Negara, manajemen pemerintahan dan pembangunan daerah, dan (c) sejumlah pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan dalam bentuk program kegiatan pendampingan (*advice*) kepada pemerintah daerah (provinsi/kab/kota) dalam rangka percepatan reformasi birokrasi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah, (d) Tingkat kepuasan pengguna Lulusan alumni dan kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan di dunia kerja.

(3) Akreditasi BAN-PT

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Politeknik STIA LAN Jakarta dituntut untuk memenuhi standar nasional pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian pemenuhan standar nasional

pendidikan tinggi pada setiap institusi pendidikan tinggi di Indonesia dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kemendikbud dalam bentuk pemberian Sertifikat Akreditasi Institusi dan Sertifikat Akreditasi Program Studi.

Pada saat belum bertransformasi, Politeknik STIA LAN Jakarta telah memperoleh pengakuan dari BAN-PT dalam bentuk Sertifikat Akreditasi kategori “B” untuk Program Sarjana Terapan Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Program Studi Administrasi Pembangunan Negara, Administrasi Bisnis Sektor Publik dan Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, dan Magister Ilmu Administrasi. Untuk program Magister Terapan APN dan Doktor Terapan APN dalam persiapan untuk akreditasi program studi. Status akreditasi tersebut merupakan kelebihan dan/atau kekuatan bagi STIA LAN Jakarta dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, sehingga ijazah yang dikeluarkan memiliki jaminan civil efek yang dapat digunakan bagi setiap lulusannya terutama dalam kaitan dengan penyesuaian pangkat/golongan maupun untuk pengembangan karier lulusan yang bersangkutan.

(4) **Sumber Daya Manusia**

Dari aspek SDM (dosen dan tenaga kependidikan), Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki potensi yang cukup memadai jika dilihat dari segi kuantitas, kualifikasi jabatan akademik dan jenjang pendidikan sebagai tenaga fungsional. Dari segi kuantitas, Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki SDM (PNS) secara keseluruhan yaitu sebanyak 84 orang yang terdiri dari dosen sebanyak 37 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 43 orang, dan dosen merangkap tenaga kependidikan sebanyak 4 orang dengan gambaran data berdasarkan jabatan fungsional dan jenis kelamin sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah SDM berdasarkan jabatan dan jenis kelamin (per Januari 2020)

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Peremp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dosen	19	18	37
2	Tenaga Kependidikan	20	23	43
3	Dosen merangkap tenaga kependidikan	1	3	4
Seluruhnya		39	31	84

Sumber : SubBagian Sumber Daya Manusia Politeknik STIA LAN Jakarta, 2020

Kualifikasi SDM yang dimiliki Politeknik STIA LAN Jakarta berasal dari berbagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia dan juga luar negeri. Sedangkan gambaran potensi jumlah SDM Politeknik STIA LAN Jakarta berdasarkan jenis fungsional, latar pendidikan dan jenis kelamin sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Jumlah SDM berdasarkan jenis jabatan, pendidikan dan jenis kelamin (per Januari 2020)

No	Jabatan/Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Peremp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dosen			
	Doktor (S3)	9	2	11
	Magister (S2)	11	19	30
	Jumlah Dosen	20	21	41
2	Tenaga Kependidikan			
	Doktor (S3)	-	1	1
	Magister (S2)	4	2	6
	Sarjana (S1)	8	14	22
	Sarjana (S1) / D-IV	-	-	-
	Diploma I-III	3	1	4
	SLTA	5	5	10
Jumlah TK	20	23	43	
Seluruhnya		40	44	84

Sumber : Sub Bagian Sumber Daya Manusia Politeknik STIA LAN Jakarta, 2020

Selanjutnya gambaran potensi jumlah Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta berdasarkan kualifikasi jabatan akademik dan jenjang pendidikan serta jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3 Jumlah Dosen berdasarkan jenjang jabatan akademik, pendidikan dan jenis kelamin (per Januari 2020)

No	Jabatan Akademik dan Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Peremp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Guru Besar /Professor			
	Doktor (S3)	-	1	1
	Magister (S2)	-	-	-
	Jumlah GB	-	1	1
2	Lektor Kepala			
	Doktor (S3)	2	1	3
	Magister (S2)	-	-	-
	Jumlah LK	2	1	3
3	Lektor			
	Doktor (S3)	7	-	7
	Magister (S2)	4	6	10
	Jumlah Lektor	11	6	17
4	Asisten Ahli			
	Doktor (S3)	-	-	-
	Magister (S2)	7	13	20
	Jumlah Asisten Ahli	7	13	20
Seluruhnya		20	21	41

Sumber : Sub Bagian Sumber Daya Manusia Politeknik STIA LAN Jakarta, 2020
Sedangkan gambaran data tentang jumlah tenaga kependidikan Politeknik STIA LAN Jakarta berdasarkan jenis jabatan dan jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4 Jumlah Tenaga kependidikan berdasarkan jenis tenaga, dan jenis kelamin (per 1 Januari 2020)

No	Jenis Tenaga	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Peremp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Administrasi Akademik	8	7	15
2	Administrasi Umum	6	15	21
3	Laboratorium	1	1	2

No	Jenis Tenaga	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Peremp.	
4	Perpustakaan	3	-	3
5	Teknisi	2	-	2
Seluruhnya				43

Sumber : Sub Bagian Sumber Daya Manusia Politeknik STIA LAN Jakarta, 2020

(5) Sarana dan Prasarana

Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki potensi sarana dan prasarana berstandar internasional memadai untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dengan gambaran sebagai berikut:

1. Gedung kampus yang terdiri dari 1 (satu) blok dengan 5 lantai di mana masing-masing lantai terdiri dari 3 (tiga) sayap yang terletak pada lokasi strategis di Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat.
2. Ruang kelas memiliki ukuran 80 m² sebanyak 30 unit dengan kapasitas 40 orang.
3. Ruang ujian memiliki ukuran 24 m² sebanyak 6 unit dengan kapasitas 12 orang.
4. Setiap ruangan perkuliahan dilengkapi dengan fasilitas pendingin udara (AC), LCD dan layar, serta papan tulis (*white board*).
5. Ruang kantor untuk pimpinan, manajemen, dosen, program studi, dan semua struktur akademik yang mendukung operasional Politeknik STIA LAN Jakarta dan ruang staf serta ruang rapat pimpinan yang sangat memadai sesuai dengan kebutuhan yang dilengkapi dengan sarana pendukung lainnya.
6. Ruang pertemuan (aula) ukuran besar (400 m²) sebanyak 1(satu) unit dengan kapasitas 150 orang.
7. UPT Perpustakaan Politeknik STIA LAN Jakarta, memiliki koleksi sekitar 3.453 judul sebanyak 7.120 eksemplar, 30 Jurnal nasional yang

- terakreditasi, 1.194 Jurnal internasional (ProQuest), 2 Prosiding, dan 30 Majalah ilmiah dengan jam layanan jam 08:00 - 19:00 WIB, maupun layanan online (akses katalog) 24 jam 7 hari seminggu melalui internet dengan URL:lib.stialan.ac.id. Perpustakaan Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki luas 410 m2 dengan 1 ruang kerja yang memiliki luas 70 m2.
8. Laboratorium administrasi dan komputer untuk mendukung proses perkuliahan, praktikum dan pelatihan dengan kapasitas sebanyak 15 unit personal computer di ruang laboratorium komputer dan 20 orang di laboratorium administrasi dengan 1 komputer pada setiap kelompok meja kursi.
 9. Musholla untuk memudahkan melakukan ibadah.
 10. Setiap lantai terdapat wifi dan dilengkapi kamera CCTV.
 11. Terdapat ruang laktasi, ruang ramah anak dan kebutuhan ramah disabilitas
 12. Terdapat ATM BRI dan mandiri untuk memudahkan transaksi untuk keperluan perkuliahan.
 13. Kantin yang menyediakan berbagai jenis makanan.
 14. Ruang terbuka hijau dan konsep *green campus*
 15. Dan berbagai fasilitas lainnya untuk mendukung efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi di lingkup Politeknik STIA LAN Jakarta.

(6) Tingginya kepercayaan Stakeholders

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di lingkup LAN RI yang memiliki potensi dan konsisten dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi dibidang ilmu administrasi Negara dengan target group utama aparatur Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta dalam dinamika perkembangannya menerima respon positif dari para stakeholders dan para

pengguna alumni, hal ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan dari *stakeholders*.

Kecenderungan peningkatan kepercayaan *stakeholders* terhadap Politeknik STIA LAN Jakarta dilihat dengan beberapa indikasi, antara lain: (a) meningkatnya permintaan instansi pemerintah untuk pendampingan dalam kegiatan percepatan reformasi birokrasi daerah dan penataan penyelenggaraan pemerintahan (otonomi) daerah, (b) meningkatnya permintaan instansi pemerintah daerah untuk kerjasama dalam rangka peningkatan kapasitas SDM aparatur pemerintah daerah, (c) meningkatnya minat pegawai ASN (PNS), aparat TNI/POLRI, pegawai BUMN/D, anggota DPRD/DPD untuk mengikuti program pendidikan tinggi pada Politeknik STIA LAN Jakarta, (d) Nilai survei kepuasan pengguna alumni yang memberikan respon positif dengan nilai lebih dari 90.

Oleh karena itu, adanya kecenderungan peningkatan kepercayaan *stakeholders* tersebut merupakan peluang strategis bagi Politeknik STIA LAN Jakarta yang perlu dijadikan dasar pertimbangan dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

1.1.3.2. Peluang

Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai institusi Perguruan Tinggi Kementerian Lain (PTKL) memiliki peluang yang mempengaruhi dan/atau mendukung tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat dibidang ilmu administrasi Negara secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel.

Peluang yang dimaksud adalah berbagai hal dan/atau faktor eksternal yang berpotensi untuk dapat dimanfaatkan dan/atau dikembangkan oleh

Politeknik STIA LAN Jakarta, yang meliputi, antara lain: (a) Pegawai ASN (PNS dan PPPK) yang merupakan jabatan profesi, (b) Percepatan Reformasi Birokrasi, (c) Penataan Penyelenggaraan Otonomi Pemerintahan Daerah, (d) Alumni dan jaringan kerjasama, dan (e) Arahan penguatan perguruan tinggi berbasis ilmu terapan. Adanya berbagai peluang yang dimaksud dapat dijelaskan dengan uraian sebagai berikut.

(1) Jabatan ASN sebagai profesi

Adanya UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang pada intinya mengamanatkan bahwa pegawai ASN (PNS dan PPPK) merupakan pemangku jabatan profesi yang berfungsi sebagai: (a) Pelaksana Kebijakan Publik, (b) Pelayan Publik dan (c) Perekat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam menyelenggarakan fungsinya tersebut, setiap pegawai ASN memerlukan peningkatan kompetensi dan profesionalisme sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme ASN salah satunya adalah melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi dari berbagai bidang ilmu sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing yang bersangkutan. Salah satunya adalah melalui penyelenggaraan program pendidikan tinggi dalam bidang Ilmu Administrasi pada berbagai jenjang program, mulai dari jenjang program Sarjana Terapan (D4), Magister Terapan (S2) maupun Doktor Administrasi Terapan (S3) dengan berbagai program studi sesuai dengan tuntutan kebutuhan kompetensi dan profesionalisme pegawai ASN.

Dengan amanat UU No 5 Tahun 2014 tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki peluang untuk mengembangkan kurikulum program studi dan konsentrasi sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi dan profesionalitas ASN. Lembaga Administrasi Negara juga berperan sebagai lembaga pembina untuk Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan. Hal ini

mendukung *positioning* Politeknik STIA LAN yang berada di bawah LAN memiliki kekuatan yang lebih kuat sebagai tempat mendidik peserta ajar dengan muatan ilmu administrasi yang *link and match* dengan kebutuhan profesi yang diminta di dunia kerja.

Dalam peran Politeknik STIA LAN Jakarta menurut kapasitasnya sebagai instansi pendidikan yang menghasilkan dampak lebih luas, terdapat peluang untuk memperluas jangkauan pendidikan kepada mahasiswa dari umum atau non-ASN. Dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Politeknik STIA LAN Jakarta dapat membuka kelas umum yang memberi kesempatan mahasiswa umum untuk menempuh pendidikan sarjana terapan atau magister terapan.

(2) Percepatan Reformasi Birokrasi Daerah

Adanya kebijakan pemerintah dalam rangka percepatan pelaksanaan program Reformasi Birokrasi pada instansi pemerintah pusat maupun daerah, merupakan peluang strategis bagi Politeknik STIA LAN Jakarta dalam mengembangkan dan/atau meningkatkan kualitas penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi administrasi, serta pengabdian pada masyarakat, dengan fokus kepada berbagai dimensi/aspek antara lain; (a) penataan dan pengembangan kelembagaan, (b) penataan dan pengembangan sistem manajemen SDM, (c) penataan dan peningkatan kualitas pelayanan publik, (d) penguatan ketahanan ekonomi publik.

Oleh karena itu, momentum percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi daerah merupakan peluang strategis yang hendaknya dijadikan sebagai dasar dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi administrasi, serta pengabdian pada masyarakat untuk jangka waktu lima tahun kedepan.

(3) Penataan Sistem Pemerintahan (Otonomi) Daerah

Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan penataan dan pengembangan sistem penyelenggaraan pemerintahan (otonomi) daerah berdasarkan amanat UU No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, merupakan peluang strategis bagi Politeknik STIA LAN Jakarta dalam mengembangkan dan/atau meningkatkan kualitas penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi administrasi, serta pengabdian pada masyarakat.

Dalam rangka upaya penataan dan pengembangan sistem penyelenggaraan pemerintahan (otonomi) daerah berdasarkan UU No. 23 tahun 2014 tersebut, tentunya memerlukan penelitian dan pengkajian serta pengembangan inovasi sebagai bahan pertimbangan dan/atau masukan bagi pemerintah Provinsi/Kabupaten dan Kota.

Oleh karena itu, momentum penataan dan pengembangan sistem penyelenggaraan pemerintahan (otonomi) daerah merupakan peluang strategis dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi administrasi, serta pengabdian pada masyarakat untuk jangka waktu lima tahun kedepan.

(4) Alumni dan Jaringan Kerjasama

Tidak dapat dipungkiri bahwa, Politeknik STIA LAN Jakarta sejak berdirinya hingga saat ini telah melahirkan lulusan/alumni lebih dari 20.000 lulusan dari berbagai jenjang program. Sejumlah lulusan/alumni Politeknik STIA LAN Jakarta tersebut tersebar dan memegang peranan penting pada berbagai instansi pemerintah pusat dan daerah, institusi TNI/POLRI, BUMN/D, DPR-RI/DPD-RI, DPRD Provinsi, Kabupaten dan Kota.

Dengan adanya lulusan/alumni Politeknik STIA LAN Jakarta yang tersebar dan memegang peranan penting pada berbagai instansi pemerintah pusat dan daerah, tentunya menjadi peluang bagi Politeknik STIA LAN Jakarta dalam membangun/mengembangkan jaringan kerjasama dalam rangka upaya

peningkatan kapasitas dan kualitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi.

Oleh karena itu, adanya kecenderungan peningkatan kepercayaan *stakeholders* tersebut merupakan peluang bagi Politeknik STIA LAN Jakarta yang perlu dijadikan dasar pertimbangan dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

(5) Arahan penguatan perguruan tinggi berbasis ilmu terapan

Kebutuhan *“link and match”* antara dunia industri dan perguruan tinggi mendorong kebutuhan akan pendidikan vokasi yang memberikan muatan Pendidikan sesuai dengan skill yang diperlukan di dunia kerja. Arahan ini juga disampaikan oleh Presiden Joko Widodo sehubungan dengan *“Program Penguatan Program Studi (Prodi) Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2020”* dengan tujuan agar Perguruan Tinggi dapat menghasilkan lulusan dengan kualitas dan kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan di dunia industri dan dunia kerja .

Politeknik STIA LAN Jakarta yang memberikan Pendidikan berbasis terapan dengan muatan praktik yang dominan dapat memanfaatkan peluang dengan memberikan program yang khusus serta tepat guna dengan *link and super-match* dalam ranah ilmu administrasi. Oleh karena itu redesign dan penguatan Kurikulum terapan Politeknik STIA LAN Jakarta Perlu menjadi focus dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

1.1.4. Permasalahan dan tantangan

Permasalahan Politeknik STIA LAN Jakarta dilihat dari kondisi dan kapasitasnya sebagai institusi pendidikan tinggi yang meliputi aspek-aspek: sistem, organisasi dan sumber daya yang dimilikinya. Sedangkan tantangan

Politeknik STIA LAN Jakarta dilihat dari kondisi dan dinamika lingkungan strategik dan perkembangan kebijakan/regulasi dibidang pendidikan tinggi.

1.1.4.1. Permasalahan

Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai institusi Perguruan Tinggi Kementerian Lain (PTKL) tentunya tidak luput dari permasalahan yang mempengaruhi dan/atau mendukung tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat dibidang ilmu administrasi Negara secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel.

Permasalahan yang dimaksud merupakan faktor dan/atau bersifat internal dalam bentuk kelemahan dan/atau kekurangan yang terjadi /dimiliki oleh Politeknik STIA LAN Jakarta, yang meliputi, antara lain: (a) Penguatan sisi terapan paska transformasi Politeknik, (b) Bentuk Lembaga yang non kedinasan, (c) Tidak dapat mengakses fasilitasi pembiayaan dari Kemendikbud, (d) Penerapan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang masih perlu terus dikembangkan, (e) Penerapan Sistem Informasi Akademik yang perlu terus dikembangkan dan dimanfaatkan (f) Sistem Manajemen SDM internal masih lemah.

Adanya berbagai permasalahan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam bentuk kelemahan/kekurangan yang dimaksud, dapat dijelaskan dengan uraian sebagai berikut.

(1) Pembinaan paska transformasi Politeknik

Paska transformasi STIA LAN menjadi Politeknik STIA LAN, seyogyanya insitutsi dituntut untuk merubah berbagai tatanan di dalamnya. Hal ini merupakan proses yang kompleks yang memerlukan keterlibatan dan kerjasama dari berbagai pihak, tata ulang administrasi, sosialisasi, pengembangan kurikulum, perizinan, penyesuaian regulasi serta kebijakan, dan

lain sebagainya untuk mendukung keberlanjutan. Oleh karenanya, penyesuaian dan adaptasi ini Perlu dilakukan sesegera mungkin dan dilakukan secara holistic agar tidak mengganggu operasional perguruan tinggi.

Adapun beberapa dokumen dilingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta yang perlu disesuaikan, meliputi;

- (I) Dokumen Induk (Dokumen Normatif), meliputi antara lain:
 - (a) Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan (D4), Magister Terapan(S2), Doktor Terapan (S3)
 - (b) Peraturan Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta;
 - (c) Peraturan Tata Tertib Kampus Politeknik STIA LAN Jakarta;
 - (d) Kode Etik Civitas Akademika Politeknik STIA LAN Jakarta;
- (II) Dokumen Mutu (Dokumen Operasional), meliputi, antara lain
 - (a) Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran Politeknik STIA LAN Jakarta;
 - (b) Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Inovasi Administrasi;
 - (c) Pedoman penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat;
 - (d) Standar Mutu,
 - (e) Manual Prosedur,
 - (f) Dokumen Audit.

Penyesuaian dan pengembangan terkait Dokumen SPMI berkaitan erat dengan transformasi STIA LAN menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta dan perubahan kelembagaan yang dilakukan, hal ini hendaknya menjadi perhatian untuk diatasi dengan merencanakan berbagai program dan kegiatan prioritas dalam kurun waktu 3 tahun kedepan.

(2) Bentuk Lembaga Non Kedinasan

Sebagai perguruan tinggi PTKL di bawah LAN yang tidak berbentuk kedinasan, serta arahan untuk pembukaan kelas penerimaan mahasiswa regular dengan kualifikasi SMA, hal ini memberikan tantangan terkait

keterserapan mahasiswa di dunia kerja nantinya. Politeknik STIA LAN Jakarta Perlu mempersiapkan sarana dan fasilitas untuk mendukung keterserapan di dunia kerja, diantaranya pembentukan LSP (Sertifikat kompetensi), Career Center, serta inisiasi proposal program pembibitan. Hal ini Perlu menjadi focus dalam 3 tahun awal.

(3) Keterbatasan akses pembiayaan

Perguruan Tinggi Kedinasan dan Lembaga Pendidikan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah (PTKL) memang tidak selalu memiliki akses langsung ke dana dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (dahulu DIKTI). Hal ini menjadi tantangan bagi PTKL khususnya terkait keterbatasan sumber daya, membatasi kemandirian dalam pengembangan program dan penelitian, menghambat kebebasan akademik, serta membatasi kesempatan untuk melakukan riset atau pengembangan yang memerlukan sumber daya tambahin. Untuk mengatasi tantangan ini, PTKL bisa mencari sumber pendanaan alternatif, seperti kolaborasi dengan sektor swasta, institusi internasional, atau proyek bersama dengan perguruan tinggi lain yang memiliki akses ke sumber dana dari DIKTI. Selain itu, mengembangkan proyek-proyek yang dapat menarik minat investor atau mendapatkan dana dari lembaga donor juga bisa menjadi strategi untuk memperluas sumber pendanaan.

(4) Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini, pada dasarnya setiap instansi pemerintah termasuk Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai institusi pendidikan tinggi tentunya dituntut untuk mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Politeknik STIA LAN Jakarta telah melakukan pengembangan SIM melalui pembangunan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) sebagai

pengganti dari SIMAK, yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan organisasi agar lebih efisien dan efektif.

Walaupun SIAKAD telah dibangun, namun pengembangan lebih lanjut masih perlu dilakukan agar fungsinya dapat maksimal mendukung proses administrasi dan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemanfaatan SIAKAD dalam proses pendaftaran dan penerimaan mahasiswa baru, pendaftaran ulang/her-registrasi mahasiswa setiap semester, penerbitan kartu ujian, pengumuman/publikasi hasil belajar atau hasil ujian, penerbitan kartu hasil studi (KHS) setiap semester, administrasi penyusunan tugas akhir, integrasi data dengan PDDIKTI dan lain sebagainya masih belum maksimal. Untuk itu, dibutuhkan pengembangan dan sosialisasi secara terus menerus terkait penggunaan system Informasi yang digunakan kepada seluruh stakeholder. Untuk itu, pengembangan dan sosialisasi penggunaan system informasi hendaknya menjadi perhatian untuk diatasi dengan program dan kegiatan strategis dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

(5) Penyesuaian program terapan pada kelas mahasiswa umum

Permasalahan yang mendasar yang dialami oleh Politeknik STIA LAN Jakarta adalah adanya kecenderungan Calon Mahasiswa Program Sarjana Terapan (D4) pada instansi pemerintah (pusat/daerah), BUMN/D, TNI/POLRI yang mendaftar semakin berkurang, sebagai akibat dari penerimaan CPNS/CASN diprioritaskan kepada lulusan DIV dan/atau Sarjana (S1). Atas dasar hal ini dan dengan mempertimbangkan kapasitas Politeknik STIA LAN Jakarta dan izin dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur dan RB, sejak tahun 2020 Politeknik STIA LAN Jakarta akan membuka perkuliahan untuk kelas umum bagi program sarjana terapan dan mahasiswa terapan.

Adapun perubahan ini membawa permasalahan tersendiri bagi Politeknik STIA LAN Jakarta, diantaranya penyesuaian kurikulum yang sebelumnya ditujukan untuk mahasiswa yang sudah bekerja, sehingga perlu juga dilakukan

penyesuaian RPS, modul praktikum, bahan ajar, pedoman pengajaran, dan lain sebagainya. Selain itu akan banyak tantangan operasional lainnya atas transisi ini dan perlu diatasi dengan program dan kegiatan strategis dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Oleh karena itu redesign dan penguatan Kurikulum terapan Politeknik STIA LAN Jakarta Perlu menjadi fokus dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

1.1.4.2. Tantangan

Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai institusi pendidikan tinggi Lembaga pemerintah non kementerian (PT LPNK) tentunya tidak luput dari tantangan yang mempengaruhi dan/atau menghambat tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat dibidang ilmu administrasi Negara secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel.

Tantangan yang dimaksud merupakan faktor dan/atau bersifat eksternal dalam bentuk tantangan dan/atau ancaman yang terjadi/dihadapi oleh Politeknik STIA LAN Jakarta, yang meliputi, antara lain: (a) Program Pendidikan Akademik menjadi Pendidikan Vokasi, (b) Perubahan kelembagaan institusi menjadi Politeknik, (c) Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (d) Kualitas dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara, dan (e) Persaingan dengan PTN/PTS.

Adapun gambaran umum tentang berbagai tantangan/ancaman yang dimaksud dapat dijelaskan dengan uraian sebagai berikut.

(1) Pendidikan Akademik menjadi Pendidikan Vokasi.

Sebagaimana dipahami bersama bahwa, Politeknik STIA LAN Jakarta pada mulanya adalah STIA LAN yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia yang termasuk dalam kelompok/kategori perguruan tinggi “kedinasan” yang

didirikan sejak tahun 1960. Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang lama (UU No. 20 Tahun 2004 dan Keppres Nomor 100 Tahun 1999), Politeknik STIA LAN Jakarta hingga saat ini telah menyelenggarakan program pendidikan tinggi akademik dan profesi dalam bidang ilmu administrasi dengan program studi Ilmu Administrasi Negara (S1), Program Magister Ilmu Administrasi (S2), program sarjana terapan program studi administrasi pembangunan negara, administrasi bisnis sektor public dan manajemen sumber daya manusia aparatur, program magister terapan administrasi pembangunan Negara dan program doktor administrasi pembangunan negara dengan berbagai konsentrasi.

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya yang mengatur tentang Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Kementerian lain dan LPNK hanya diperkenankan menyelenggarakan jenis program pendidikan vokasi sebagaimana dimaksud dan diamanatkan dalam pasal 16, 21, 22 dan 23. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang diselenggarakan dibawah koordinasi LAN RI sebagai LPNK, maka Politeknik STIA LAN Jakarta ditantang/diharuskan melakukan perubahan penyelenggaraan jenis program pendidikan dari pendidikan akademik menjadi program pendidikan vokasi.

Adanya tantangan perubahan jenis program pendidikan dari pendidikan akademik menjadi pendidikan vokasi tersebut, menjadikan Politeknik STIA LAN Jakarta dituntut untuk segera melakukan perubahan dan/atau penyesuaian dengan langkah dan tahapan sebagai berikut:

- (a) Perumusan dan penyusunan kurikulum program pendidikan vokasi di bidang ilmu administrasi yang meliputi Program Jenjang Sarjana Terapan (S1), Magister Terapan (S2), dan Doktor Terapan (S3), melalui kegiatan lokakarya.
- (b) Penetapan kurikulum program pendidikan vokasi di bidang Administrasi sebagaimana dimaksud dengan huruf (a) di atas dengan Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.

- (c) Pengajuan permohonan izin penyelenggaraan program pendidikan vokasi dibidang Administrasi kepada Kementerian Dikbud dengan menggunakan Form 5 sesuai yang diatur.
- (d) Pemberlakuan peralihan program kurikulum dari pendidikan akademik menjadi pendidikan vokasi yang diatur dengan Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.

Adanya tantangan perubahan program pendidikan akademik menjadi pendidikan vokasi tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis Politeknik STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun ke depan.

(2) Perubahan bentuk Kelembagaan menjadi Politeknik.

Sejalan dan/atau terkait dengan keharusan perubahan pendidikan akademik menjadi pendidikan vokasi, selanjutnya UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi juga mengamanatkan Perguruan Tinggi “Kedinasan” pada Kementerian lain dan Lembaga (LPNK) berubah kelembagaan menjadi perguruan tinggi yang menonjolkan identitas sebagai perguruan tinggi vokasional dan/atau berbentuk Politeknik.

Sehubungan dengan tantangan perubahan bentuk kelembagaan tersebut, perubahan kelembagaan STIA LAN Jakarta perlu dilakukan secara holistik dan bijak dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terkait dengan keberadaannya sebagai institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang ilmu administrasi yang bersifat lintas sektor bagi dan/atau untuk kepentingan segenap ASN (PNS dan PPPK) pada Kementerian, LPNK dan Instansi Pemerintah Daerah.

Oleh karena itu, sesuai dengan arahan pimpinan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dalam menyikapi tuntutan perubahan kelembagaan STIA LAN (Jakarta, Bandung dan Makassar) diarahkan untuk berubah

nomenklatur menjadi Politeknik STIA LAN. Sehingga sejak 2020, STIA LAN Jakarta menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta.

Adanya perubahan kelembagaan STIA LAN Jakarta menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

(3) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)

Pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) pada prinsipnya menjadi tantangan sekaligus kewajiban bagi setiap institusi pendidikan tinggi baik PTN/PTS termasuk Politeknik STIA LAN Jakarta. Tantangan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi tersebut merupakan amanat pemerintah berdasarkan Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), yang harus dipenuhi oleh setiap institusi pendidikan tinggi.

Untuk menyikapi tantangan dan kewajiban pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta seharusnya melakukan berbagai upaya dan langkah strategis terutama meningkatkan kapasitas dan kualitas Sistem Pengendalian/Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui penataan, penyempurnaan dan penyesuaian berbagai dokumen SPMI yang meliputi Dokumen Induk (Normatif) dan Dokumen Mutu (Operasional) dengan mengacu dan/atau berdasarkan SN-Dikti.

Adanya tantangan pemenuhan SN-Dikti pada Politeknik STIA LAN Jakarta tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis Politeknik STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

(4) Kualitas dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara.

Sesuai dengan amanat UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan UU No 17 Tahun

2003 tentang Keuangan yang pada prinsipnya mewajibkan kepada setiap institusi dan penyelenggara negara untuk taat azas dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas keuangan Negara.

Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan salah satu institusi pemerintah dalam operasional tugas dan fungsinya dalam rangka penyelenggaraan pendidikan tinggi dibawa koordinasi LAN RI menggunakan APBN, tentunya dituntut dan/atau berkewajiban untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara. Tidak dapat dipungkiri bahwa, secara administratif Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan bagian tak terpisahkan dari institusi LAN RI telah 12 (dua belas) tahun secara berturut-turut telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Pengelolaan Keuangan Negara pada LAN RI sejak tahun 2007 hingga 2019.

Namun demikian, tantangan dan/atau kewajiban peningkatan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara pada Politeknik STIA LAN Jakarta harus menjadi fokus dan tanggung jawab semua pihak, karena penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi serta pengabdian pada masyarakat secara keseluruhan menggunakan APBN yang harus dikelola secara efisien, efektif dan rasional serta akuntabel.

Adanya tantangan peningkatan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara pada Politeknik STIA LAN Jakarta tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis Politeknik STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

(5) Persaingan perguruan (PTN/PTS) di Pulau Jawa dan sekitarnya.

Keberadaan perguruan tinggi lain (PTN/PTS) yang menyelenggarakan program studi Ilmu Administrasi Negara di lingkup Pulau Jawa dan sekitarnya seharusnya dilihat sebagai tantangan bagi Politeknik STIA LAN Jakarta,

terutama yang terkait dengan kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta berbagai aspek yang bersifat administratif.

Berdasarkan statistik, terdapat 2.147 (68,89%) perguruan tinggi dalam bentuk pendidikan tinggi, dan sebanyak 969 (31,11%) perguruan tinggi dalam bentuk pendidikan vokasi. Dari sisi akreditasi di tahun 2019, 48% perguruan tinggi belum terakreditasi, 32% terakreditasi C, 18% terakreditasi B, dan 2% terakreditasi A. Dari sisi kelembagaan, Indonesia memiliki 615 universitas, 114 Institut, 1.424 berbentuk Sekolah Tinggi, 851 Akademi, 34 Akademi Komunitas, dan 213 Politeknik.

Secara normatif, terutama kelompok sasaran (*target group*) peserta didik/mahasiswa, keberadaan Politeknik STIA LAN Jakarta sangat berbeda dengan perguruan tinggi lainnya (PTN/PTS) yang menyelenggarakan program studi Ilmu Administrasi. Politeknik STIA LAN Jakarta sesuai dengan mandatnya khusus diperuntukkan bagi mahasiswa yang berasal dari kalangan SDM aparatur Negara, sedangkan PTN/PTS menerima mahasiswa murni dan juga SDM aparatur serta karyawan swasta. Selain itu, pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan dan penerapan pada dunia kerja di bidang sector publik.

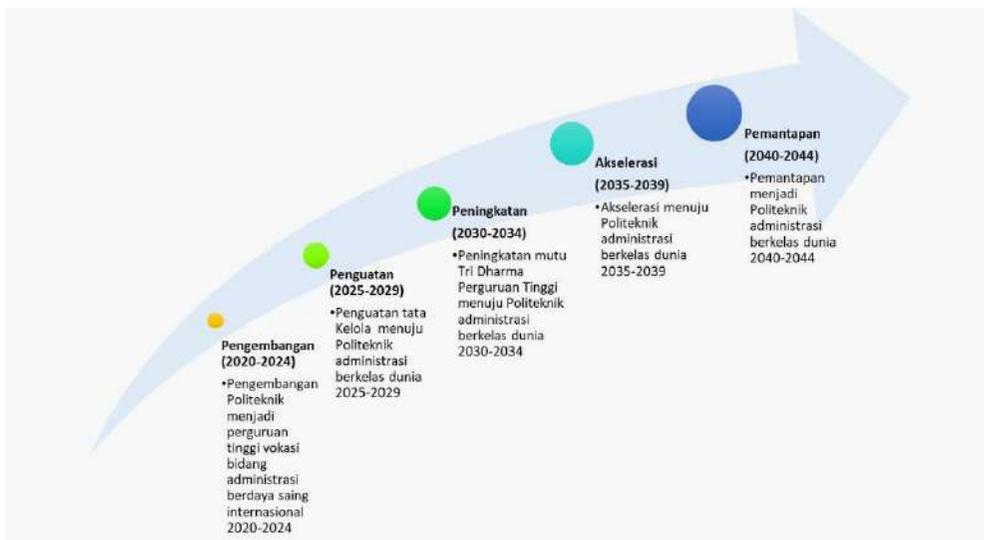
Oleh karena itu, untuk menjawab persaingan dengan perguruan tinggi umum (PTN/PTS), Politeknik STIA LAN Jakarta harus senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas proses penyelenggaraan pendidikan dan pengejaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat.

Adanya tantangan persaingan dengan perguruan tinggi umum (PTN/PTS) tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis Politeknik STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Berdasarkan peran dan mandat Politeknik STIA LAN Jakarta yang dijabarkan dalam tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan sebagian tugas Lembaga Administrasi Negara, dirumuskan Visi Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai cerminan gambaran peran dan kondisi yang ingin diwujudkan di masa depan. Hal tersebut sekaligus merefleksikan kesinambungan upaya pengembangan dan pemantapan penyelenggaraan sistem pendidikan tinggi dibidang ilmu administrasi bagi semua kalangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 2.1 Roadmap Politeknik STIA LAN Jakarta 2020 - 2044

Berdasarkan RIP Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2020 – 2044, Visi Politeknik STIA LAN Jakarta dalam jangka Panjang adalah “Menjadi Politeknik Administrasi Berkelas Dunia pada Tahun 2044”. Untuk fase pertama pada Rencana Strategis Dokumen ini memfokuskan pada tahapan ‘Pengembangan’ Politeknik menjadi Perguruan Tinggi Vokasi bidang administrasi berdaya saing

internasional 2020-2024. Untuk mewujudkan hal tersebut fokus pada periode ini adalah perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, proses internal dan pemangku kepentingan.

Untuk mendukung terwujudnya visi Politeknik STIA LAN Jakarta, diturunkan juga Visi Keilmuan bagi setiap program studi yaitu sebagai berikut:

Sarjana Terapan	ABSP	Menjadi program studi Administrasi Bisnis Sektor Publik berdaya saing internasional.
	APN	Menjadi Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Berdaya Saing s dengan Kompetensi dan Keterampilan Teknis sebagai Penghubung Ekosistem kebijakan
	MSDMA	Menjadi program studi MSDMA yang unggul di bidang Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur dan berdaya saing internasional.
Magister Terapan APN	Menjadi Program Pendidikan Magister Terapan Bidang Administrasi Pembangunan Negara Berdaya Saing Internasional	
Doktor Terapan APN	Menjadi Program Doktor Terapan Bidang Administrasi Pembangunan Negara berdaya saing Internasional	

2.2 Misi

Misi yang ditetapkan di dalam Rencana Strategik Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024, yaitu sebagai berikut:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang administrasi terapan berdaya saing internasional dengan kualitas unggul untuk meningkatkan kapasitas penyelenggara pemerintahan dan pembangunan;
- (2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan inovasi yang berkualitas dibidang administrasi terapan berskala regional dan

- internasional untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
- (3) Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berskala regional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan; dan
- (4) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang efektif, efisien, rasional, akuntabel, transparan dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi Politeknik STIA LAN Jakarta.

2.3 Tujuan Strategis

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan misi tersebut diatas, Politeknik STIA LAN Jakarta menetapkan tujuan strategis yang ingin dicapai dalam periode waktu 2020-2024, sebagai berikut:

- T1 : Mewujudkan pendidikan dan pengajaran di bidang administrasi terapan berdaya saing internasional dengan kualitas unggul untuk meningkatkan kapasitas penyelenggara pemerintahan dan pembangunan
- T2 : Mewujudkan penelitian dan pengembangan inovasi yang berkualitas dibidang administrasi terapan berskala regional dan internasional untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- T3 : Mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berskala regional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- T4 : Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang efektif, efisien, rasional, akuntabel, transparan dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi Politeknik STIA LAN Jakarta.

2.4 Sasaran Strategis

1. Untuk mencapai tujuan pada T 1, ditetapkan sasaran strategis, yaitu:

T1S1 :

Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran berdaya saing internasional yang berkualitas

2. Untuk mencapai tujuan pada T 2, ditetapkan sasaran strategis, yaitu:

T2S1 :

Terselenggaranya penelitian dan pengembangan inovasi di bidang administrasi terapan berskala regional dan internasional yang berkualitas dan bermanfaat untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

3. Untuk mencapai tujuan pada T 3, ditetapkan sasaran strategis, yaitu:

T3S1:

Terselenggaranya pengabdian pada masyarakat di bidang administrasi terapan agar bermanfaat bagi peningkatan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

4. Untuk mencapai tujuan pada T 4, ditetapkan sasaran strategis, yaitu:

T4S1 :

Terwujudnya dukungan manajemen dan teknis lainnya secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel untuk penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi pada Politeknik STIA LAN Jakarta;

T4S2:

Terwujudnya kelembagaan Politeknik STIA LAN sebagai institusi pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

T4S3:

Meningkatnya kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan) Politeknik STIA LAN Jakarta;

T4S4:

Meningkatnya kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta.

2.5 Tata Nilai

Tata Nilai Politeknik STIA LAN Jakarta mengacu pada Nilai Lembaga Administrasi Negara. Nilai-nilai tersebut antara lain adalah:

1. INTEGRITAS

- 1) Berkarya dan berbakti untuk organisasi dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi
- 2) Menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan norma sosial
- 3) Kesesuaian antara perkataan dan perbuatan
- 4) Mengedepankan kepentingan publik dan organisasi di atas kepentingan pribadi ataupun golongan
- 5) Menjunjung tinggi amanah

2. PROFESIONAL

- 1) Bekerja sesuai dengan keahlian dan kompetensinya
- 2) Berorientasi pada kualitas hasil
- 3) Menjunjung tinggi kode etik profesi
- 4) Selalu melakukan pengembangan potensi diri
- 5) Bekerja secara total dan bertanggungjawab
- 6) Mampu mengambil keputusan secara mandiri maupun dalam tim

3. INOVATIF

- 1) Berpikir dan bertindak di luar kebiasaan (*Out of the Box*)
- 2) Melakukan kreativitas untuk menciptakan nilai tambah
- 3) Melakukan pembenahan secara terus menerus (*Continuous Improvement*) terhadap proses dan metode kerja
- 4) Mampu beradaptasi dengan perkembangan Iptek
- 5) Berani mengambil resiko untuk sebuah keputusan

4. PEDULI

- 1) Menjunjung tinggi sikap kebersamaan dan gotong royong

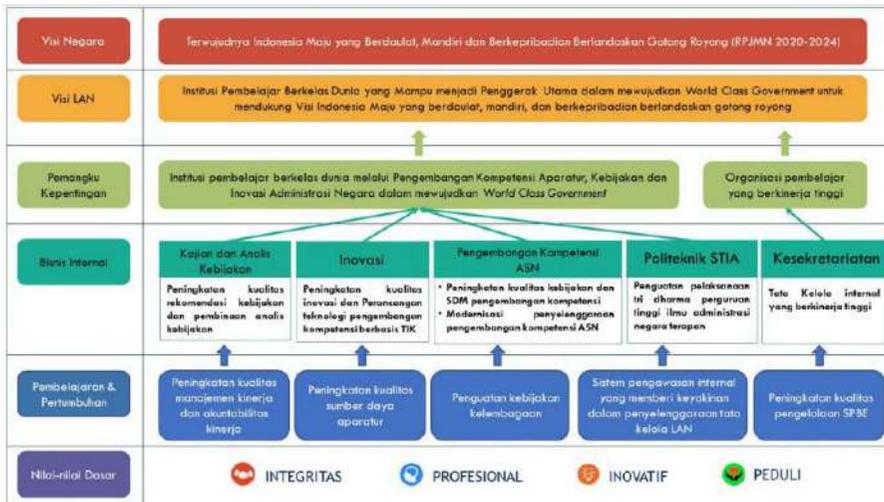
- 2) Bersikap adil
- 3) Merasakan apa yang dirasakan orang lain/memahami orang lain
- 4) Saling menguatkan antar sesama warga LAN
- 5) Bersikap ramah, mengembangkan senyum salam sapa serta cepat tanggap terhadap persoalan orang lain
- 6) Mau mendengar pendapat dan kritik orang lain

Nilai-nilai tersebut disingkat dengan singkatan **IPIP**, yaitu terdiri dari kata Integritas, Profesional, Inovatif dan Peduli.

BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Lembaga Administrasi Negara

Berdasarkan sembilan agenda prioritas pembangunan dan arah kebijakan umum Pembangunan Nasional, maka arah kebijakan pembangunan Lembaga Administrasi Negara didasarkan pada Visi Nasional untuk membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya. Sesuai dengan prioritas nasional, Visi tersebut diimplementasikan salah satunya dengan menjalankan agenda reformasi birokrasi secara konsisten. Selain itu, dalam RPJMN 2020-2024, pemerintah menetapkan agenda “Penguatan stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik”.



Gambar 3.1 Peta Strategi LAN 2020 - 2024

Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), kebijakan yang ditegaskan dalam Renstra LAN RI Tahun 2020-2024 ini diarahkan dalam 3 perspektif pendukung strategi, yaitu sbb:

a) **Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan**

- Peningkatan kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja
- Peningkatan kualitas sumber daya aparatur
- Penguatan kebijakan kelembagaan
- Sistem pengawasan internal yang memberi keyakinan yang memadai
- Peningkatan kualitas pengelolaan SPBE

b) Perspektif Proses Bisnis Internal

- Peningkatan kualitas rekomendasi kebijakan dan inovasi administrasi negara serta pembinaan analisis kebijakan dalam rangka penguatan sistem kebijakan
- Peningkatan kualitas inovasi dan perancangan teknologi pengembangan kompetensi berbasis TIK
- Peningkatan kualitas kebijakan dan SDM pengembangan kompetensi
- Modernisasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi ASN
- Penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan
- Tata Kelola internal yang berkinerja tinggi

c) Perspektif Pemangku Kepentingan

- Institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi Aparatur, Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara dalam mendukung pembangunan nasional
- Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi

Selain arah-arah kebijakan dan strategi tersebut, LAN juga meletakkan arah kebijakan yang bersifat lintas isu, yaitu “Peningkatan kualitas pelatihan dan pengembangan kompetensi ASN dan rekomendasi kebijakan di bidang manajemen pemerintahan, desentralisasi dan otonomi daerah, dan hukum administrasi negara, serta pemetaan kompetensi ASN” yang akan dilaksanakan melalui penyelenggaraan pengembangan kompetensi ASN dan pengkajian

kebijakan yang berorientasi kinerja. Arah kebijakan yang telah ditetapkan tersebut merupakan keluaran (output) program teknis yang dikelola oleh LAN. Seperti juga pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, setiap sasaran pada perspektif proses bisnis internal juga memiliki ukuran keberhasilan.

Indikator kinerja LAN yang terkait dengan Politeknik STIA LAN Jakarta adalah: 1) Indeks Pelaksanaan Tridharma STIA LAN, 2) Akreditasi Politeknik STIA LAN Jakarta minimal “B”, 3) Peningkatan Koordinasi Perencanaan Pembinaan administrator dan pengelolaan pelayanan Pelaksanaan Tugas Politeknik STIA LAN Jakarta, 4) Nilai evaluasi SAKIP, 5) Nilai kinerja anggaran LAKIP, 6) Nilai indikator pelaksanaan anggaran, 7) Nilai hasil audit kearsipan internal, 8) Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP, 8) Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan, 9) Persentase dosen yang memiliki sertifikat Pendidikan vokasi.

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi yang ditetapkan dalam Renstra Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) Tahun 2020-2024 tersebut diatas, Politeknik STIA LAN Jakarta melaksanakan prioritas pembangunan sesuai tugas dan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi yaitu; (a) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ASN melalui pendidikan tinggi di bidang ilmu administrasi, (b) Mengembangkan inovasi dan praktek dibidang administrasi Negara, dan (c) Meningkatkan kapasitas kelembagaan, tata laksana, dan SDM aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta yang profesional, serta akuntabilitas lembaga.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik STIA LAN Jakarta

Untuk mendukung arah kebijakan dan strategi LAN RI khususnya yang terkait dengan tugas dan fungsi Politeknik STIA LAN Jakarta, perlu ditindak lanjuti dengan serangkaian kebijakan dan strategi dalam konteks pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik STIA LAN Jakarta dalam kurun waktu lima tahun kedepan (2020-2024) dengan arah dan/atau fokus kepada; (a)

peningkatan kompetensi dan profesionalisme pegawai dan mahasiswa, dan (b) pengembangan inovasi administrasi guna mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah.

Selain itu arah strategi Politeknik STIA LAN Jakarta juga mengacu pada Dokumen Rencana Induk Pengembangan Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2020 – 2044 dimana fase pada tahun 2020 – 2024 adalah fase pengembangan Politeknik menjadi Perguruan Tinggi Vokasi bidang administrasi berdaya saing internasional 2020-2024. Untuk mewujudkan hal tersebut fokus pada periode ini adalah perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, proses internal dan pemangku kepentingan yang berfokus pada: a) Membangun fondasi yang kuat untuk pendidikan sarjana terapan, b) Meningkatkan pendidikan pascasarjana (S2 dan Doktor), c) Mendorong inovasi dalam proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Dasar penetapan arah kebijakan dan strategi Politeknik STIA LAN Jakarta dengan memperhatikan serta fokus pada implementasi kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi dan peningkatan kompetensi dan profesionalisme mahasiswa, yaitu:

1. Mengimplementasikan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) .
2. Mengimplementasikan amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan Sistem Manajemen SDM Aparatur Negara.

Sehingga dirumuskan program pengembangan utama dalam 5 tahun ke depan yaitu:

1. Program Pengembangan Kompetensi Analis Kebijakan: Melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi, serta kolaborasi dengan lembaga

terkait, meningkatkan kualitas dan jumlah analisis kebijakan yang berkualitas.

2. Penguatan Keilmuan Terapan: Melalui pemutakhiran kurikulum, kerjasama dengan industri, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, memperkuat aspek terapan dalam kurikulum.
3. Promosi dan Branding Politeknik STIA LAN Jakarta: Melalui kampanye promosi yang efektif dan pengelolaan reputasi, meningkatkan citra dan daya tarik Politeknik STIA LAN Jakarta di mata masyarakat.
4. Pengayaan Kapasitas Profesi Analisis Kebijakan: Dengan menyelenggarakan program diklat khusus, meningkatkan kapasitas profesi analisis kebijakan yang tersertifikasi kompetensi.
5. Peningkatan Akreditasi Program Studi: Melalui penerapan manajemen mutu yang efektif, meningkatkan kualitas program studi dan mendapatkan akreditasi yang lebih tinggi.
6. Kolaborasi Internasional dalam Penelitian dan Publikasi: Melalui kerjasama dengan lembaga riset dan publikasi internasional, meningkatkan kontribusi Politeknik STIA LAN Jakarta dalam penelitian dan publikasi ilmiah global.
7. Program Efektivitas Studi Mahasiswa: Dengan menyelenggarakan program bimbingan tugas akhir terstruktur dan kegiatan seminar proposal serempak, meningkatkan efektivitas studi dan capaian pembelajaran mahasiswa.
8. Perluasan Layanan Pendidikan: Dengan pembukaan kelas khusus Pembelajaran Jarak Jauh, memperluas akses terhadap pendidikan bagi masyarakat yang berada di lokasi terpencil.
9. Inisiasi Program Pembibitan: Melalui program pembibitan, mempersiapkan calon mahasiswa untuk menghadapi tantangan akademik di perguruan tinggi.

10. Menyelenggarakan Kelas Internasional: Dengan menyelenggarakan kelas internasional, meningkatkan daya tarik Politeknik STIA LAN Jakarta bagi mahasiswa asing.
11. Penyediaan Beasiswa Internasional: Dengan menyediakan beasiswa bagi mahasiswa internasional, meningkatkan diversitas dan reputasi internasional Politeknik STIA LAN Jakarta.
12. Penguatan Kerjasama dan Jejaring: Melalui ekspansi kerjasama internal dan eksternal, memperkuat jejaring dengan lembaga pendidikan, industri, dan pemerintah untuk mendukung pengembangan program studi dan sumber daya manusia.
13. Persiapan Akreditasi Internasional: Melalui persiapan yang matang dan penerapan standar internasional, menjadikan Politeknik STIA LAN Jakarta siap untuk mengakreditasi internasional.
14. Pemberian Beasiswa untuk Dosen Go-Internasional: Melalui pemberian beasiswa kepada dosen untuk studi lanjut atau penelitian di luar negeri, meningkatkan kualitas dan kualifikasi staf pengajar.
15. Pemanfaatan Sumber Pendanaan Alternatif: Dengan mencari nilai alternatif sumber pendanaan dari lembaga donor internasional atau kerjasama dengan pihak luar, memastikan tersedianya dana yang memadai untuk mendukung pengembangan program dan sumber daya manusia.

Merujuk pada implementasi kebijakan atau peraturan perundang-undangan yang dimaksud, arah kebijakan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam kurun waktu lima tahun ke depan (2020-2024) dengan tiga perspektif utama yaitu Pembelajaran dan Pertumbuhan, Perspektif proses Bisnis Internal dan Perspektif Pemangku Kepentingan, maka ditetapkan kategorisasi program sebagai berikut:

1. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terkait dengan upaya Politeknik STIA LAN Jakarta untuk menjadi organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi. Hal ini diwujudkan melalui strategi berikut:

- a. Pengembangan Kompetensi Analisis Kebijakan;
- b. Penguatan Keilmuan Terapan;
- c. Penguatan Kapasitas Profesi Analisis Kebijakan;
- d. Peningkatan Akreditasi Program Studi;
- e. Peningkatan Kolaborasi Internasional dalam Penelitian dan Publikasi;
- f. Peningkatan Efektivitas Studi Mahasiswa;
- g. Perluasan Layanan Pendidikan;
- h. Inisiasi Program Pembibitan;
- i. Menyelenggarakan Kelas Internasional;
- j. Penyediaan Beasiswa Internasional;
- k. Pemberian Beasiswa untuk Dosen Go-Internasional;
- l. Penguatan SDM Politeknik STIA LAN Jakarta yang profesional dan kompeten;
- m. Penerapan inovasi dalam proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
- n. Penguatan daya tarik institusi melalui *branding* Politeknik STIA LAN Jakarta dan
- o. memperluas jejaring kerjasama dengan instansi lain baik di dalam maupun luar negeri; dan
- p. Peningkatan ketersediaan sumber daya keuangan (anggaran) sesuai dengan kebutuhan

2. Perspektif Bisnis Internal

Proses bisnis internal adalah perspektif berkenaan dengan isu keunggulan yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan dalam proses inti Politeknik STIA LAN Jakarta untuk menciptakan proposisi dalam

perspektif pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan melalui arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Penguatan kebijakan kelembagaan sesuai dengan tuntutan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Peningkatan kapasitas kelembagaan, tata laksana, SPMI dan akuntabilitas Lembaga yang berkinerja tinggi;
4. Perspektif Pemangku Kepentingan
5. Penguatan sistem pengawasan internal;
6. Persiapan Akreditasi Internasional;
7. Pemanfaatan Sumber Pendanaan Alternatif; dan
8. Penguatan pelaksanaan proses bisnis tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan

Perspektif pemangku kepentingan berfokus pada kemanfaatan yang diterima oleh pemangku kepentingan Politeknik STIA LAN Jakarta atas kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Perspektif ini merupakan hasil dari pelaksanaan perspektif nilai-nilai dasar, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, serta perspektif bisnis internal. Sesuai dengan ukuran keberhasilan Perspektif Pemangku Kepentingan LAN, maka ukuran keberhasilan perspektif pemangku kepentingan Politeknik STIA LAN Jakarta adalah lulusan program Sarjana Terapan, Magister Terapan, dan Doktor Terapan dengan masa studi tepat waktu. Dilihat dari perspektif pemangku kepentingan, alumni Politeknik STIA LAN Jakarta mampu mengimplementasikan ilmu yang didapat di instansi masing-masing.

1. Penguatan Kerjasama dan jejaring nasional dan internasional;
2. Penguatan fondasi untuk Pendidikan Sarjana terapan, Magister terapan, dan Doktor terapan;
3. Pelibatan pemangku kepentingan dalam perumusan kurikulum, dll;

4. Peningkatan dan pengembangan kerjasama nasional maupun internasional dengan berbagai institusi terkait;
5. Peningkatan kualitas dan kapasitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu terapan administrasi; dan
6. Peningkatan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana

3.3 Kerangka Regulasi

Regulasi hadir sebagai instrumen pengaturan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi melalui serangkaian ketentuan yang bermuatan kebijakan dengan didasarkan pada prinsip manfaat, sederhana dan pelaksanaannya tegas, ditegakkan secara tegas, melibatkan unit lain dalam pembentukannya, konsisten serta proporsionalitas. Regulasi ini bersifat dinamis, dalam arti harus selalu mengikuti perkembangan dan tuntutan lingkungan strategis. Dengan demikian, diperlukan review dan update/revisi/perubahan kebijakan pengaturan statuta Politeknik STIA LAN Jakarta yang tertuang dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2019.

3.4 Kerangka Kelembagaan

Dalam rangka upaya penyelarasan tugas dan fungsi LAN ke unit organisasi di bawahnya, maka berdasarkan tugas dan fungsi struktur Politeknik STIA LAN Jakarta dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Politeknik STIA LAN Jakarta

3.5 Program Strategik

Dalam rangka pelaksanaan arah kebijakan dan strategi yang dimaksud, diperlukan adanya penetapan program stratejik Politeknik STIA LAN Jakarta untuk kurun waktu lima tahun kedepan. Program strategik Politeknik STIA LAN Jakarta pada prinsipnya merupakan bagian tak terpisahkan dari program strategik LAN RI sebagaimana ditetapkan dalam Renstra LAN RI tahun 2020-2024.

Adapun program strategik yang ditetapkan dalam Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2020-2024, meliputi: (1) Program Penguatan Institusi dalam hal Pendidikan Aparatur Negara, (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur; dan (3) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya. Kemudian fokus yang diturunkan untuk Politeknik STIA LAN Jakarta adalah sebagai berikut: (a) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ASN melalui pendidikan tinggi di bidang ilmu administrasi, (b) Mengembangkan inovasi dan praktek dibidang administrasi Negara, dan (c) Meningkatkan kapasitas kelembagaan, tata laksana, dan SDM aparatur Politeknik STIA LAN Jakarta yang profesional, serta akuntabilitas lembaga.

Selain itu sebagai perguruan tinggi yang dituntut untuk mendapatkan akreditasi dan berdaya saing, Politeknik STIA LAN Jakarta juga Perlu mempertimbangkan kesesuaian dan ketercapaian dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, dan mengakomodasi hal tersebut ke dalam indikator dan program kerja.

3.5.1 Program Penguatan Institusi dalam hal Pendidikan Aparatur Negara.

- a. Program ini merupakan program teknis Lembaga Administrasi Negara yang sekaligus merupakan program teknis Politeknik STIA LAN Jakarta yang ditetapkan untuk mencapai beberapa tujuan dan mewujudkan beberapa sasaran yang ditetapkan dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Adapun tujuan dan sasaran yang terkait dengan program ini meliputi: T1, T2, T3, T1S1, T2S1, T3S1.
- b. Oleh karena Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan Satker unit organisasi setingkat eselon II, program teknis tersebut dijabarkan kedalam satu kegiatan dengan judul “Penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi”.
- c. Untuk mencapai tujuan (T1, T2, T3) dan mewujudkan sasaran (T1S1, T2S1 dan T3S1) ditetapkan beberapa sub kegiatan yang akan dijadikan sebagai indikator kegiatan yang dimaksud.

3.5.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a. Program ini merupakan program pengembangan sarana dan prasarana Lembaga Administrasi Negara yang sekaligus merupakan program Politeknik STIA LAN Jakarta yang ditetapkan untuk mencapai beberapa tujuan dan mewujudkan beberapa sasaran yang

ditetapkan dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Adapun tujuan dan sasaran yang terkait dengan program ini meliputi: T4 dan T4S4.

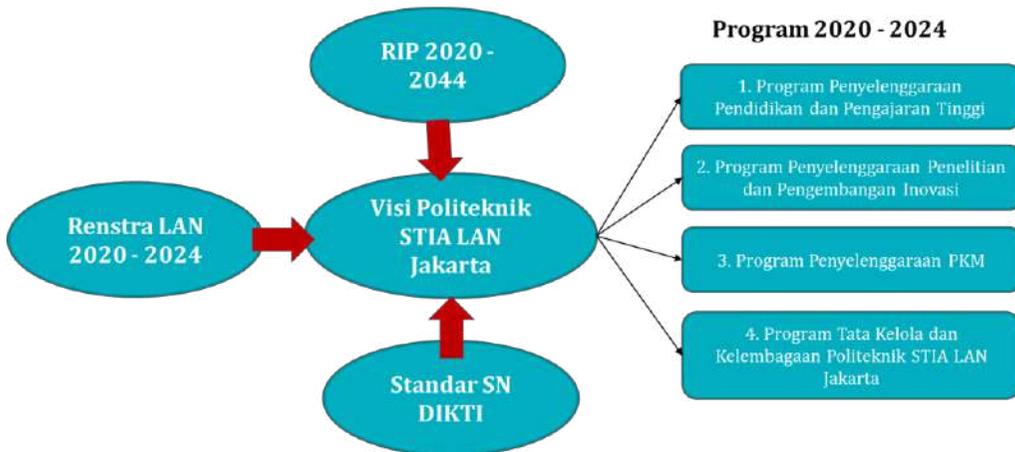
- b. Oleh karena Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan Satker unit organisasi setingkat eselon II, program teknis tersebut dijabarkan kedalam satu kegiatan dengan judul “Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana”.
- c. Untuk mencapai tujuan (T4) dan mewujudkan sasaran (T4S4) ditetapkan beberapa sub kegiatan yang akan dijadikan sebagai indikator kegiatan yang dimaksud.

3.5.3 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

- a. Program ini merupakan program generik Lembaga Administrasi Negara yang sekaligus merupakan program Politeknik STIA LAN Jakarta yang ditetapkan untuk mencapai beberapa tujuan dan mewujudkan beberapa sasaran yang ditetapkan dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Adapun tujuan dan sasaran yang terkait dengan program ini meliputi: (T4) dan (T4S1, T4S2, dan T4S3).
- b. Oleh karena Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan Satker unit organisasi setingkat eselon II, program teknis tersebut dijabarkan kedalam satu kegiatan dengan judul “Peningkatan Kualitas SDM” dan “Tata Kelola dan Kelembagaan Politeknik STIA LAN Jakarta”.
- c. Untuk mencapai tujuan (T4) dan mewujudkan sasaran (T4S1, T4S2, dan T4S3) ditetapkan beberapa sub kegiatan yang akan dijadikan sebagai indikator kegiatan yang dimaksud.

BAB IV TARGET KINERJA

4.1 Fokus Kegiatan Prioritas dan Target Kinerja



Gambar 4.1 Fokus Kegiatan Prioritas Program 2024

Kegiatan Prioritas Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020 - 2024 difokuskan kepada upaya penataan, peningkatan kapasitas dan kualitas, yaitu meliputi: (a) Penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi, (b) Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana, (c) Peningkatan Kualitas SDM dan (d) Tata Kelola dan Kelembagaan Politeknik STIA LAN Jakarta. Adapun gambaran tentang fokus kegiatan kegiatan strategis Politeknik STIA LAN Jakarta dalam lima tahun kedepan (2020-2024) diuraikan sebagai berikut.

4.1.1 Penyelenggaraan dan Output Tri Dharma Pendidikan Tinggi

No	SASARAN IKU	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran berdaya saing internasional yang berkualitas						
1	Persentase jumlah lulusan yang terserap tiap program studi	70%	70%	72%	72%	73%
2	Rata-rata IPK lulusan program Sarjana dalam 3 tahun terakhir	3.25	3.3	3.35	3.4	3.45
3	Rata-rata IPK lulusan program Magister dalam 3 tahun terakhir	3.5	3.5	3.55	3.55	3.55
4	Rata-rata IPK lulusan program Doktor dalam 3 tahun terakhir	-	-	3.4	3.4	3.5
5	Rata-rata masa studi lulusan Sarjana	4.5 th	4.5 th	4.5 th	4.2 th	4.2 th
6	Rata-rata masa studi lulusan Magister	2,5th	2,5th	2,5th	2,4 th	2,4 th
7	Rata-rata masa studi lulusan Doktor	-	-	3,5 th	3,5 th	3,5 th
8	Lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu <6 bulan	70%	72%	74%	76%	78%
9	Kesesuaian bidang kerja lulusan	≥60%	≥60%	≥60%	≥60%	≥60%
10	Tercapainya Kelulusan tepat waktu	≥ 70%	≥ 72%	≥ 72%	≥ 74%	≥ 74%
11	Rata-rata Persentase keberhasilan studi mahasiswa tiap program studi	≥ 85%	≥ 85%	≥ 85%	≥ 85%	≥ 85%
12	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di level nasional dan internasional	100% Nasional	100% Nasional	100% Nasional	100% Nasional dan Internasional	100% Nasional dan Internasional
13	Tercapainya tingkat kepuasan pengguna lulusan (Laporan Survei Kepuasan)	80%	82%	84%	86%	88%
14	Jumlah SKS pembelajaran di luar program studi (untuk Sarjana Terapan)	-	-	22SKS	22SKS	22SKS

“Advancing Competencies, Bringing Changes”

No	SASARAN IKU	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
15	Peningkatan animo calon mahasiswa >10% dalam 3 tahun di setiap program studi	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
16	Persentase mahasiswa asing di setiap program	2%	2%	2%	2%	2%
17	Persentase pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara online dan offline dalam bentuk audio-visual terdokumentasi berstandar internasional.	100%	100%	100%	100%	100%
18	Persentase terselenggaranya pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum atau praktik lapangan.	>30%	>30%	>30%	>30%	>30%
19	Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan dapat diakses mahasiswa.	80%	85%	90%	95%	100%
20	Persentase prestasi mahasiswa di bidang akademik pada tingkat Nasional/Internasional	>1% dari jumlah mahasiswa				
21	Persentase prestasi mahasiswa di bidang non-akademik pada tingkat Nasional/Internasional	>1% dari jumlah mahasiswa				
Terseleenggaranya penelitian dan pengembangan inovasi di bidang administrasi terapan berskala regional dan internasional yang berkualitas dan bermanfaat untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan						
1	Terdapat pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa di forum internasional.	3	3	3	3	3
2	Terdapat produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan dan diadopsi oleh industri/masyarakat pada level nasional dan internasional.	9	9	10	10	10

“Advancing Competencies, Bringing Changes”

No	SASARAN IKU	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
3	Terdapat produk/jasa karya dosen, yang dihasilkan dan diadopsi oleh industri/masyarakat pada level nasional dan internasional.	6	6	6	6	6
4	Jumlah laporan penelitian yang dihasilkan	14	14	14	14	14
	Luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI	1	1	1	1	1
5	Terpublikasinya output penelitian minimal pada jurnal nasional terakreditasi/internasional	50%	50%	50%	50%	50%
6	Jumlah artikel publikasi dosen yang disitasi rata-rata tiap prodi	6	6	6	6	6
Terseleenggaranya pengabdian pada masyarakat di bidang administrasi terapan agar bermanfaat bagi peningkatan Kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan						
1	Luaran Penelitian/Pkm yang Dihasilkan Mahasiswa dan diadopsi masyarakat tiap program studi	1	1	1	1	1
	Jumlah laporan PKM yang dihasilkan	14	14	14	14	14
2	Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran	50%	50%	50%	50%	50%
Terwujudnya dukungan manajemen dan teknis lainnya secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel untuk penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi pada Politeknik STIA LAN Jakarta						
1	Dana Operasional Pendidikan per Tahun (Sarjana ≥ 20 juta; Magister ≥ 28 juta; Doktor ≥ 40 juta)	100%	100%	100%	100%	100%
2	Dana Penelitian Dosen per Tahun (Sarjana ≥ 10 juta; Magister ≥ 20 juta; Doktor ≥ 30 juta)	100%	100%	100%	100%	100%
3	Dana Pengabdian kepada Masyarakat ≥ 5 juta per Tahun per Dosen	100%	100%	100%	100%	100%
4	Alokasi anggaran untuk investasi sarana dan prasarana	5%	5%	5%	5%	5%

“Advancing Competencies, Bringing Changes”

No	SASARAN IKU	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya kelembagaan Politeknik STIA LAN sebagai institusi pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku						
1	Jumlah kerjasama dalam pendidikan	12	12	12	13	13
2	Jumlah kerjasama internasional dalam pendidikan	1	1	1	1	1
3	Jumlah kerjasama dalam penelitian	2	2	2	2	2
4	Jumlah kerjasama internasional dalam penelitian	1	1	1	1	1
5	Jumlah kerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat	2	2	2	2	2
6	Jumlah kerjasama internasional dalam pengabdian kepada masyarakat.	1	1	1	1	1
7	Persentase kepuasan mitra kerjasama nasional dan internasional	85%	86%	87%	88%	89%
8	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	75%	75%	75%	75%	75%
9	Nilai Evaluasi SAKIP	69,63	70	70	72	75
Meningkatnya kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan) Politeknik STIA LAN Jakarta						
1	Kontribusi intelektual dosen yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.	2	3	3	3	3
2	Program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri berstandar nasional per program studi	>50%	>50%	>50%	>50%	>50%

“Advancing Competencies, Bringing Changes”

No	SASARAN IKU	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
4	Persentase Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri berstandar internasional per program studi	>10%	>10%	>10%	>10%	>10%
5	Rasio mahasiswa dan dosen minimal 1:25 dan maksimal 1:35	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30
6	Rata-rata EWMP tiap program studi	12-16	12-16	12-16	12-16	12-16
7	Persentase jumlah dosen (DT dan DTT) terhadap jumlah DT	0%	0%	0%	0%	0%
8	Keterlibatan dosen industri/praktisi nasional dan internasional yang mengampu mata kuliah keahlian	>20%	>20%	>20%	>20%	>20%
9	Persentase DTPS yang mendapatkan penelitian sumber pembiayaan luar negeri	10%	10%	10%	10%	10%
10	Persentase DTPS mendapatkan PkM sumber pembiayaan luar negeri	10%	10%	10%	10%	10%
11	Persentase DTPS yang memiliki publikasi ilmiah di jurnal internasional	10%	10%	10%	10%	10%
12	Persentase DTPS memiliki jabatan akademik GBLKL	>70%	>70%	>70%	>70%	>70%
13	Jumlah Guru Besar	1	1	1	2	2
14	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen di level internasional	1	1	1	1	1
15	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen di level nasional tiap prodi	3	3	3	3	3
Meningkatnya kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta						
1	Tersedia sarana dan prasarana fisik dan virtual berstandar internasional	100%	100%	100%	100%	100%

“Advancing Competencies, Bringing Changes”

No	SASARAN IKU	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
2	Program pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang berstandar internasional	100%	100%	100%	100%	100%

BAB V PENUTUP

5.1 Pola Penyelenggaraan

- 1 Sasaran strategis dalam Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024 diarahkan dan dikendalikan oleh Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta, serta dilaksanakan oleh seluruh jajaran Politeknik STIA LAN Jakarta sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya masing-masing.
- 2 Seluruh unit kerja diharuskan untuk menjabarkan Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024 kedalam rencana program dan kegiatan unit kerja masing-masing.
- 3 Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024 bersifat fleksibel dan dapat berubah dengan mempertimbangkan hasil evaluasi atas kondisi objektif yang berkembang dan berkaitan dengan keperluan strategis yang mendesak.
- 4 Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024 merupakan rencana pembangunan jangka menengah Politeknik STIA LAN Jakarta yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) dan rencana Kerja dan Anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta (RKA-Politeknik STIA LAN Jakarta) sebagai dokumen perencanaan program dan anggaran tahunan.
- 5 Pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, rasional, transparan dan akuntabel.
- 6 Hal-hal yang berkembang, belum terakomodir, dan kemudian isu pokok baru terkait lingkup tugas Politeknik STIA LAN Jakarta segera diinventarisir oleh masing-masing unit organisasi untuk selanjutnya menjadi bahan masukan dan catatan perbaikan, dan disampaikan kepada Ketua Politeknik STIA LAN Jakarta untuk ditindaklanjuti.
- 7 Kedudukan Rencana Strategis Tahun 2020-2024 merupakan bagian dari manajemen keseharian Politeknik STIA LAN Jakarta dalam periode tersebut.

- 8 Untuk melaksanakan kebijakan strategis Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024, pengorganisasiannya diatur sebagaimana dimaksud dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1

Pengorganisasian Pelaksanaan Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024

No	Jabatan/Unit Kerja	Kedudukan/Fungsi
1	2	3
1	Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta dan Wakil Direktur	Penanggung Jawab dan pengendalian program
2	Kepala Bagian/Kepala UPT/Ketua Jurusan/Ketua Prodi	Penanggung Jawab pelaksanaan dan operasional kegiatan
3	Ketua Program Studi (S1, S2 & S3), Para Kepala Bagian dan Sub Bagian, dan Pimpinan UPT Politeknik STIA LAN Jakarta	Pelaksana Teknis Kegiatan

5.2 Pengukuran Hasil

Pengukuran hasil dilaksanakan dalam bentuk pengukuran kinerja yang sekaligus dirangkaikan dengan pelaksanaan evaluasi kinerja guna mendukung peningkatan kualitas perencanaan kebijakan dan manajemen kinerja serta akuntabilitasnya.

Berdasarkan prinsip reformasi perencanaan dan penganggaran, pengukuran hasil dilakukan terhadap capaian kinerja atas indikator dan target kinerja program yang disusun melalui proses restrukturisasi program dan kegiatan yang selanjutnya ditetapkan sebagai acuan dalam rencana Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024. Untuk dimensi perencanaan tahunan, indikator kinerja Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024

diuraikan ke dalam rencana Kerja Tahunan (Renja) yang memuat ukuran capaian atas sasaran strategis yang akan dicapai pada setiap tahun rencana.

5.3 Konsistensi Dokumen Perencanaan

Dalam kerangka pembangunan jangka menengah, Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024 merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN-RI) yang dimuat dalam Renstra LAN RI Tahun 2020-2024. Selanjutnya pada perencanaan tahunan, harus mengacu kepada Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024, serta memperhatikan arahan pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Lembaga Administrasi Negara (LAN RI) pada tahun bersangkutan. Untuk itu, dokumen perencanaan ini menjadi acuan bagi unsur-unsur pelaksana program dan kegiatan lingkup Politeknik STIA LAN Jakarta.

5.4 Kontigensi

Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024 disusun berdasarkan sejumlah asumsi pada situasi yang sangat dinamis dan direkam sesuai perkembangan kondisi terkini serta perspektif dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Untuk mengantisipasi perubahan yang sangat cepat dan membutuhkan penanganan mendesak, perlu diperhitungkan berbagai faktor yang mempengaruhi dalam aspek operasional termasuk hal-hal yang bersifat *force majeure* dalam kebijakan strategis yang dilaksanakan setiap tahunnya.

5.5 Pembiayaan

Sumber dana untuk pembiayaan pelaksanaan Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2020-2024 berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

(APBN) yang meliputi Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) serta sumber lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

5.6 Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi

1. Kegiatan pengawasan, pengendalian dan evaluasi merupakan bagian dari manajemen pelaksanaan Renstra LAN RI Tahun 2020-2024, yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari unit kerja terendah hingga tingkat penanggung jawab bidang pada masing-masing unsur unit kerja.
2. Terhadap pelaksanaan program dan kegiatan strategis dilakukan mulai dari pelaksana pada unit terendah hingga tingkat penanggung jawab tersebut dilaksanakan melalui perbandingan antara sasaran yang ingin dicapai dengan hasil yang telah diperoleh; perbandingan hasil nyata dan yang direncanakan sebagai progress capaian, baik kegiatan maupun program; perbandingan dengan instansi lain (jika diperlukan), serta trend yang berlangsung, dalam konteks pengukuran kinerja/akuntabilitas.
3. Kegiatan pengendalian dan evaluasi Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024 dilakukan secara tertib dan objektif serta disampaikan dalam bentuk laporan tertulis. Setiap tahun dilakukan pengukuran kinerja yang dilaksanakan sekaligus dalam rangkaian pengendalian dan evaluasi. Dan dilaporkan secara rutin dalam bentuk laporan tahunan kepada Ketua yang terintegrasi dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Politeknik STIA LAN Jakarta sekaligus sebagai bagian tak terpisahkan dari LAKIP LAN RI.
4. Pada akhir periode (2024) dilaksanakan evaluasi umum pelaksanaan Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2020-2024, yang merupakan evaluasi kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta dalam melaksanakan Renstra LAN RI 2020-2024 umumnya dan Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta

khususnya, sekaligus sebagai pertimbangan dan/atau masukan dalam penyiapan Rencana Strategis periode selanjutnya.

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
Jl. Administrasi II, Jakarta



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI